

ABSTRAK

Syifa Dinanty: *Manajemen Pelatihan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dan Umrah Wanita.*

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung, bekerja sama dengan Kementerian Agama RI, telah menyelenggarakan sertifikasi pembimbing manasik haji dan umrah wanita. Pelatihan ini memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan, dan untuk mencapainya, manajemen pelatihan harus dilakukan dengan baik. Pengelolaan pelatihan yang efektif meliputi perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisir, dan evaluasi yang menyeluruh. Pelatihan yang terstruktur dengan baik memastikan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pelatihan sertifikasi pembimbing manasik haji dan umrah wanita dengan mengidentifikasi bagaimana perencanaan pelatihan diatur, bagaimana pelaksanaan pelatihan dilaksanakan, dan bagaimana mengevaluasi hasil sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi pembimbing.

Penelitian ini mengacu pada teori manajemen pelatihan dari Hasan (2018), sebagai suatu proses manajemen pelatihan berkaitan dengan trisula aktivitas yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji manajemen pelatihan sertifikasi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan penyelenggara pelatihan sertifikasi pembimbing manasik haji dan umrah wanita.

Hasil penelitian menunjukkan pelatihan sertifikasi pembimbing manasik haji dan umrah wanita yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI merupakan upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan antara jumlah jemaah haji wanita dan pembimbing yang tersedia. Perencanaan yang komprehensif, melibatkan analisis kebutuhan, penetapan kurikulum, serta pemilihan narasumber dan lokasi pelatihan, telah dilakukan dengan cermat untuk memastikan relevansi dan efektivitas pelatihan. Pelaksanaan yang terstruktur dengan koordinasi yang baik antara pihak-pihak terkait telah menghasilkan pelatihan yang efektif, memastikan bahwa peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Evaluasi pelatihan sertifikasi pembimbing manasik haji dan umrah wanita menunjukkan kepuasan peserta dengan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Namun, perubahan perilaku peserta dalam praktik kerja belum sepenuhnya terukur. Secara keseluruhan, pelatihan berhasil menghasilkan pembimbing manasik yang kompeten,

Kata Kunci: Manajemen, Pelatihan, Sertifikasi, Pembimbing, Wanita